

## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya, sebagai bab terakhir laporan hasil penelitian ini dapat disajikan rumusan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran-saran.

#### A. Kesimpulan

Pertama, pembelajaran menggunakan siklus belajar empiris-induktif dapat meningkatkan penguasaan konsep zat dan wujudnya jika dibandingkan dengan pembelajaran biasa.

Kedua, pembelajaran menggunakan siklus belajar empiris-induktif di samping dapat meningkatkan penguasaan konsep zat dan wujudnya, juga dapat menurunkan miskonsepsi dan meningkatkan penguasaan konsep ilmiah yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran biasa.

Ketiga, masih ditemui kelemahan dalam penerapan siklus belajar empiris-induktif ini. Pada fase aplikasi konsep dari siklus belajar empiris-induktif ini, konsep yang diterima pada fase pengenalan konsep diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, masih ada siswa yang mengalami miskonsepsi.

Keempat, setelah dilakukan proses pembelajaran menggunakan siklus belajar empiris-induktif masih ada siswa yang mengalami miskonsepsi. Miskonsepsi ini dialami oleh siswa yang sama sebelum pembelajaran. Hal ini menunjukkan miskonsepsi yang dialami siswa bersifat resisten.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan menggunakan siklus belajar empiris-induktif hanya dilakukan pada satu sekolah saja, dengan mempertimbangkan masalah waktu, tenaga dan biaya dari peneliti.
2. Pengambilan sampel tidak diambil secara random sampling, melainkan berdasarkan kelas yang ada pada seluruh populasi karena setiap siswa telah ditetapkan kelasnya.
3. Subyek sampel penelitian terlalu kecil ( siswa kelas IA dan IC) SLTP Negeri 1 Denpasar dan jumlah sampelnya masing-masing 44 orang, sehingga kesimpulan tidak dapat digeneralisasikan terhadap semua siswa SLTP pada umumnya.

## **C. Saran-saran**

Berdasarkan temuan dan kenyataan yang diperoleh dari penelitian ini, dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Mata pelajaran fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa SLTP seharusnya para guru fisika berusaha merancang kegiatan pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa sehingga penguasaan konsep fisika siswa dapat ditingkatkan. Penerapan siklus belajar empiris-induktif dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif lain untuk meningkatkan penguasaan konsep fisika siswa.

2. Konsepsi awal siswa tentang konsep fisika perlu diperhatikan untuk mengecek/mendeteksi apa yang telah diketahui sebelum pembelajaran dimulai.
3. Dalam pelaksanaan pembelajaran fisika sebaiknya guru tidak hanya memberikan soal-soal saja, melainkan penguasaan konsep dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari juga diterapkan sehingga siswa dapat memahami kegunaannya dalam belajar fisika.
4. Dalam penelitian ini diperoleh bahwa penerapan siklus belajar empiris-induktif secara umum dapat meningkatkan penguasaan konsep fisika siswa dan menurunkan (mengurangi) miskonsepsi yang dialami siswa serta dapat meningkatkan konsep ilmiah siswa. Walaupun demikian miskonsepsi yang dialami beberapa siswa masih ada. Untuk itu disarankan kepada para peneliti untuk dapat memperbaiki pembelajaran menggunakan siklus belajar empiris-induktif dalam mengubah miskonsepsi yang dialami oleh siswa menjadi konsep ilmiah sehingga miskonsepsi siswa teratasi.